

PENGARUH PENGGUNAAN E-WALLET SHOPEEPAY PADA APLIKASI BELANJA ONLINE DAN UANG SAKU TERHADAP PERILAKU MENABUNG SISWA/I SMKN 25 JAKARTA

Wahyuni Ahmar Putri¹, Dewi Listiorini², Dwi Mahroji³
Program Studi Manajemen, Universitas Mitra Bangsa

Email: wahyuniAhmarputri@gmail.com¹, dewiimmi@gmail.com², dwi.mahroji@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the use of ShopeePay e-wallet on online shopping applications and pocket money on the saving behavior of students at SMK Negeri 25 Jakarta. This study uses a quantitative approach, and the sample used is 65 students who use ShopeePay e-wallet from the population of 11th grade students majoring in AKL, MPLB, and BDP in the 2024/2025 academic year. This study uses primary data obtained from questionnaire answers and secondary data. All of this is done with SPSS 23 calculations, that there is a significant partial effect of the use of e-wallet on online shopping applications on students' saving behavior can be seen from the calculated t of $3.642 >$ and the t table is 1.999. Pocket money has a significant effect on students' saving behavior, this is indicated by the results of the t test where the calculated t is $5.984 >$ and the t table is 1.999. Based on the results of the SPSS 23 output, the results of the study on the effect of using the ShopeePay e-wallet on online shopping applications and pocket money on students' saving behavior simultaneously have a significant impact, as shown by the results of the F test with a calculated F value $> F$ table ($48.762 > 3.14$). The independent variables in this study can explain the dependent variable by 61.1% and the rest is influenced by other components not included in the study.

Keywords : *E-wallet, Pocket Money, Saving Behavior.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan e-wallet shopeepay pada aplikasi belanja online dan uang saku terhadap perilaku menabung siswa/i SMK Negeri 25 Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dan sampel yang digunakan adalah 65 siswa/i yang menggunakan e-wallet shopeepay dari populasi siswa/i kelas 11 jurusan AKL, MPLB, dan BDP pada tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari jawaban kuesioner serta data sekunder. Semu aini dilakukan dengan perhitungan SPSS 23, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial penggunaan e-wallet pada aplikasi belanja online terhadap perilaku menabung siswa/i dapat dilihat dari t hitung sebesar $3,642 >$ dan t tabel yaitu sebesar 1,999. Uang saku berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung siswa/i, hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t dimana t hitung sebesar $5,984 >$ dan t tabel yaitu sebesar 1,999. Berdasarkan hasil output SPSS 23 hasil penelitian pengaruh penggunaan e-wallet shopeepay pada aplikasi belanja online dan uang saku terhadap perilaku menabung siswa/i secara bersamaan berdampak signifikan, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji F dengan nilai F hitung $> F$ tabel ($48,762 > 3,14$) Variabel bebas dalam penelitian ini dapat menjelaskan variabel terikat sebesar 61,1 % dan sisanya dipengaruhi oleh komponen lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Kata Kunci : *E-wallet, Uang Saku, Perilaku Menabung.*

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang sedang berkembang, termasuk dalam bidang teknologi informasi yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, terutama keuangan. Generasi pelajar saat ini sangat aktif menggunakan ponsel untuk kegiatan sehari-hari, termasuk belanja online. Menurut data dari Badan Pusat Statistik Kota Semarang tahun 2024, jumlah siswa di Indonesia diperkirakan mencapai lebih dari 52.913.427 (Anisah, 2024). yang menunjukkan kemungkinan peningkatan dalam adopsi teknologi, bisnis, dan pendidikan.

Di era digital saat ini, penggunaan pembayaran digital seperti e-wallet dalam transaksi belanja online semakin meningkat. Pengguna kini tidak perlu membawa uang tunai atau kartu fisik. Pembayaran digital bertujuan untuk mengurangi ketergantungan pada uang tunai dan mempromosikan transaksi yang lebih efisien dan aman, sejalan dengan program pemerintah Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) yang diluncurkan pada tahun 2014. Selain itu, pandemi Covid-19 juga mempercepat penggunaan metode pembayaran digital di Indonesia.

Survei oleh Kadence tahun 2021 menunjukkan bahwa 44% responden menggunakan pembayaran digital setidaknya empat kali dalam seminggu (Anggita, 2021). E-wallet menjadi pilihan utama, digunakan oleh 84,3% responden dalam survei Kredivo tahun 2023 (muhamad, 2023). Di kalangan generasi muda, khususnya Gen Z, 68% lebih memilih e-wallet dibandingkan kartu bank (Ningtyas, 2024). Penggunaan e-wallet terlihat tinggi di kalangan pelajar, dan survei di SMK 25 Jakarta menunjukkan 66,3% siswa menggunakan e-wallet ShopeePay.

Siswa sebagai generasi yang terbiasa dengan teknologi baru, mulai beradaptasi dengan aplikasi belanja online dan e-wallet. Hal ini membawa banyak keuntungan, seperti cashback dan diskon, yang membuat mereka lebih aktif berbelanja online. Uang saku siswa juga menjadi faktor penting dalam pengelolaan keuangan mereka, dengan banyak siswa yang menerima uang saku dari orang tua dan beberapa mendapatkan uang tambahan dari sumber lain.

Penelitian menunjukkan bahwa uang saku yang lebih besar dapat mengganggu pengelolaan keuangan siswa, sedangkan uang saku yang lebih kecil mendorong mereka untuk lebih hemat dan menabung. Meski e-wallet menyediakan kemudahan, siswa perlu belajar mengelola keuangan dengan bijak. berdasarkan penyebaran

kuesioner oleh peneliti menunjukkan 51% siswa/i SMKN 25 Jakarta mampu menyisihkan uang untuk ditabung. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh penggunaan e-wallet ShopeePay terhadap perilaku menabung siswa di sekolah menengah atas.

Salah satu masalah yang perlu diteliti adalah dampak penggunaan e-wallet ShopeePay terhadap kebiasaan menabung siswa dan pengaruh uang saku yang diberikan orang tua terhadap minat menabung siswa. E-wallet bisa bermanfaat, tetapi jika penggunaannya tidak bijak, siswa dapat terjebak dalam pola konsumsi yang tidak sehat. Penelitian ini juga akan mengeksplorasi bagaimana uang saku siswa mempengaruhi perilaku belanja mereka, apakah siswa dengan uang saku banyak lebih boros dibandingkan yang sedikit, dan apakah siswa dengan uang saku terbatas lebih berhati-hati dalam mengelola keuangannya.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman tentang hubungan antara penggunaan e-wallet ShopeePay dan perilaku menabung siswa serta menjadi referensi dalam mengembangkan program edukasi keuangan. Penelitian ini bertujuan menemukan strategi dan rekomendasi bagi siswa dalam mengelola keuangan pribadi agar lebih bijak dalam belanja online dan mencapai kestabilan keuangan di masa depan. Selain itu, penelitian diharapkan memberikan wawasan bagi pengembang aplikasi e-wallet untuk meningkatkan fitur yang mendukung manajemen keuangan dan literasi keuangan di kalangan siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat tiga masalah penelitian yang akan dibahas, berikut ini rumusan masalahnya:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan *e-wallet* shopeepay pada aplikasi belanja *online* terhadap perilaku menabung siswa SMK Negeri 25 Jakarta?
2. Bagaimana uang saku terhadap perilaku menabung siswa SMK Negeri 25 Jakarta?
3. Apakah terdapat Pengaruh penggunaan *e-wallet* shopeepay pada aplikasi belanja *online* dan uang saku terhadap perilaku menabung siswa SMK Negeri 25 Jakarta?

KAJIAN PUSTAKA

Penggunaan E-wallet ShopeePay Pada Aplikasi Belanja Online (X1)

Menurut (Dr. Suyanto, 2023) Dompnet digital, atau yang sering disebut sebagai *e-wallet*, adalah sebuah teknologi yang memungkinkan pengguna

untuk menyimpan, mengelola, dan menggunakan uang elektronik mereka melalui perangkat digital seperti *smartphone*, tablet, dan komputer. Menurut *The Economic Times*, dompet digital adalah jenis akun pembayaran yang dilindungi oleh kata sandi, yang memungkinkan orang untuk melakukan berbagai transaksi dan menyimpan uang mereka. Dengan dompet digital, seseorang dapat melakukan pembayaran untuk makanan, berbelanja barang secara *online*, membayar tagihan, serta membeli tiket penerbangan (Nasution *et al.*, 2019). Menurut (Mega & Anshori, 2024) indikator untuk mengukur penggunaan *e-wallet* yaitu kemudahan, kepercayaan, pengetahuan konsumen, promosi.

Uang Saku (X2)

Uang adalah alat tukar yang sah yang dikeluarkan oleh suatu negara untuk kegiatan jual beli. Sedangkan menurut djkn kemenkeu 2024 uang biasanya digunakan untuk membeli barang dan jasa (Marzella, 2024).

Uang saku adalah suatu pendapatan yang diperoleh seorang anak dari orangtuanya untuk kebutuhan konsumsi sehari-harinya. Salah satu cara untuk mendukung dan membantu kebutuhan siswa adalah dengan memberikan uang saku (Susilawaty & Dirga, 2022). Hardianti mengatakan uang saku adalah uang yang digunakan seseorang untuk membeli makanan, minuman, pakaian, asrama, biaya hidup, hingga menabung yang didapat secara harian, mingguan, maupun bulanan (Alfius & Ivada, 2024).

Menurut (Tumangger *et al.*, 2023) dalam riset safitri *et al.*, (2018) Uang saku adalah uang yang diberikan oleh orang tua, keluarga, uang beasiswa, serta hasil kerja. Uang ini biasanya digunakan untuk berbagai keperluan, seperti membeli makanan, buku, pakaian, dan kebutuhan lain yang diperlukan di masa depan. Menurut (Alfius & Ivada, 2024) indikator untuk mengukur variabel uang saku yaitu sumber uang saku, besaran uang saku, alokasi uang saku.

Perilaku Menabung (Y)

Perilaku menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), didefinisikan sebagai reaksi atau respon seseorang terhadap stimulus atau lingkungan. Perilaku merupakan konsekuensi dari pengalaman manusia dan interaksi mereka dengan lingkungannya, serta perasaan mereka, dan tindakan mereka. Perilaku dapat berupa tindakan

yang dapat dilihat atau tidak dapat dilihat, dan dapat dirasakan maupun tidak dirasakan (Gultom *et al.*, 2024).

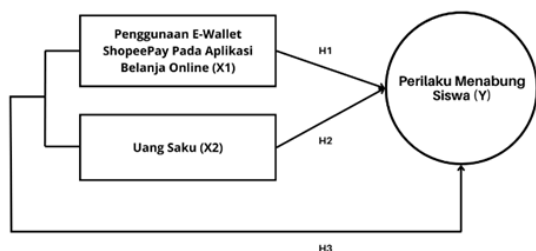
Perilaku menabung merupakan kebiasaan yang berarti mengumpulkan uang atau aset untuk kebutuhan di masa depan. Kita dapat merasakan perubahan besar dalam kehidupan kita dengan menabung secara teratur (Pamungkas *et al.*, 2024). Sedangkan Menurut Chaudhry *et al.*, menabung merupakan kegiatan menyimpan uang dengan tujuan untuk mengumpulkan aset menjadi pelindung nilai terhadap keadaan yang tidak terduga, mempersiapkan peluang investasi, hingga menyimpan dana pensiun (Alfius & Ivada, 2024).

Bank Indonesia berpendapat bahwa individu yang mengalokasikan sebagian pendapatannya untuk tujuan jangka panjang menunjukkan perilaku menabung yang baik. Perilaku menabung merupakan kebiasaan yang berarti mengumpulkan uang atau aset untuk kebutuhan di masa depan. Kita dapat merasakan perubahan besar dalam kehidupan kita dengan menabung secara teratur (Pamungkas *et al.*, 2024). Jadi jika perilaku menabung siswa itu baik hal ini akan berdampak positif pada manajemen keuangan yang efektif. Menurut (Zulaika & Listiadi, 2020) & (Mardiana & Rochmawati, 2020) indikator yang dapat mengukur variabel perilaku menabung yaitu pengetahuan keuangan, uang saku, kontrol diri, sikap keuangan.

Kerangka Pemikiran

Perilaku menabung adalah suatu proses pengelolaan uang yang bersumber dari uang saku atau pendapatan yang diperoleh suatu individu untuk mencukupi kehidupannya sehari-hari. Setiap individu memiliki kegiatan konsumsinya masing-masing, ada yang membelanjakan uangnya di toko *offline*, pasar, maupun di toko *online* (*e-commerce*). Dompet digital, juga dikenal sebagai *e-wallet*, adalah teknologi yang dapat digunakan untuk banyak hal, seperti menyimpan dana, melakukan pembayaran digital, dan lain sebagainya.

Berdasarkan penjelasan diatas maka kerangka berfikir akan digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian

Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara tentang rumusan masalah penelitian, yang ditulis dalam bentuk kalimat pernyataan.

Ha1: Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan *e-wallet* shopeepay pada aplikasi belanja *online* terhadap perilaku menabung siswa SMK Negeri 25 Jakarta.

Ha2: Terdapat pengaruh signifikan uang saku terhadap perilaku menabung siswa SMK Negeri 25 Jakarta.

Ha3: Penggunaan *e-wallet* shopeepay pada aplikasi belanja *online* dan uang saku berpengaruh signifikan secara simultan terhadap perilaku menabung siswa SMK Negeri 25 Jakarta.

METODE PENELITIAN

Populasi pada penelitian ini adalah siswa/i kelas 11 jurusan AKL, MPLB dan BDP tahun ajaran 2024/2025 di SMK Negeri 25 Jakarta yang berjumlah 180 siswa/i. Pengambilan sampelnya menggunakan purposive sampling dikombinasi dengan perhitungan rumus slovin dengan margin of error 10%, sehingga menghasilkan sampel sebanyak 65 sampel.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis data, dengan sumber data primer kuesioner *online* sebagai sumber penelitian, dan variabel diukur menggunakan *Skala Likert 5*, yang dimana poin 1 menandakan “sangat tidak setuju” dan poin 5 menandakan “sangat setuju” nantinya akan disebarluaskan kepada siswa/i pengguna *e-wallet* ShopeePay di SMK Negeri 25 Jakarta.

Penelitian ini menggunakan program SPSS versi 23 untuk menganalisis data. Persamaan dalam penelitian ini yaitu uji regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Uji Validitas dan Reliabilitas

A. Validitas

Penelitian ini melakukan pengujian menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23. Penelitian ini melibatkan 65 responden yang berpartisipasi dalam uji validitas instrumen. Dengan menggunakan sampel sebanyak $(n) = 65$, jadi besar df yang diperoleh adalah 63, karena dihitung dengan rumus $65 - 2$. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, nilai r tabel yang diperoleh adalah 0,244. Seperti yang ditunjukkan oleh analisis, ada korelasi yang signifikan antara objek yang diuji.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel (X1)

Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,380	0,244	Valid
Pernyataan 2	0,414	0,244	Valid
Pernyataan 3	0,577	0,244	Valid
Pernyataan 4	0,596	0,244	Valid
Pernyataan 5	0,654	0,244	Valid
Pernyataan 6	0,633	0,244	Valid
Pernyataan 7	0,460	0,244	Valid

Sumber: Data diolah SPSS

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel (X2)

Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
Pernyataan 8	0,271	0,244	Valid
Pernyataan 9	0,486	0,244	Valid
Pernyataan 10	0,601	0,244	Valid
Pernyataan 11	0,663	0,244	Valid
Pernyataan 12	0,599	0,244	Valid
Pernyataan 13	0,651	0,244	Valid
Pernyataan 14	0,609	0,244	Valid

Sumber: Data diolah SPSS

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel (Y)

Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
Pernyataan 15	0,585	0,244	Valid
Pernyataan 16	0,700	0,244	Valid
Pernyataan 17	0,782	0,244	Valid
Pernyataan 18	0,718	0,244	Valid
Pernyataan 19	0,676	0,244	Valid
Pernyataan 20	0,745	0,244	Valid
Pernyataan 21	0,664	0,244	Valid
Pernyataan 22	0,679	0,244	Valid
Pernyataan 23	0,676	0,244	Valid
Pernyataan 24	0,622	0,244	Valid
Pernyataan 25	0,468	0,244	Valid

Sumber: Data diolah SPSS

Hasil pengujian validitas yang ditunjukkan dalam Tabel 1 - 3 di atas bahwa instrumen untuk variabel penggunaan *e-wallet* shopeepay pada aplikasi belanja *online* (X1), uang saku (X2) dan perilaku menabung (Y) dinyatakan *valid* untuk setiap item pernyataan dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

B. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen penelitian ini dilakukan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dapat dianggap reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70. Hasil uji reliabilitas kuesioner yang menilai hubungan antara penggunaan *e-wallet* dan uang saku terhadap perilaku menabung ditunjukkan di bawah ini.

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.918	25

Sumber: Data diolah SPSS

Pada Tabel 4. atas, diperoleh nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,918, yang dihitung berdasarkan 25 item pernyataan. Nilai yang tinggi ini menunjukkan adanya konsistensi internal yang kuat dan konsisten di antara komponen yang digunakan untuk mengukur 2 variabel independent dan variabel dependen.

2) Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Metode *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov* dapat digunakan untuk menguji normalitas data signifikansi lebih dari 0,05 dianggap normal (Anrepa, 2021).

Tabel 5. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.48870604
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.075
	Positive	.045
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah SPSS

Berdasarkan Tabel 5. yang ada, diperoleh Nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0,200, lebih tinggi dari 0,05. Oleh karena itu, sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa data yang dianalisis memiliki distribusi normal. Oleh karena itu, asumsi normalitas, atau syarat normalitas, model regresi telah terpenuhi.

B. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dalam suatu model dapat diidentifikasi dengan melihat nilai VIF di bawah 10,00 dan nilai toleransi di atas 0,10.

Jika kondisi ini terpenuhi, Oleh karena itu, model ini dianggap tidak mengalami masalah multikolinearitas.

Tabel 6. Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Penggunaan E-wallet Shopeepay dalam Belanja Online (X1)	.734	1.363
	Uang Saku (X2)	.734	1.363

a. Dependent Variable: Perilaku Menabung (Y)

Sumber: Data diolah SPSS

Berdasarkan hasil uji pada Semua variabel memiliki nilai toleransi yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF tidak melebihi 4 atau 5, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa multikolinearitas tidak terjadi dengan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

C. Uji Heteroskedastisitas

Metode *spearman rho* digunakan untuk mengambil keputusan tentang uji heteroskedastisitas. Jika nilai probabilitas kurang dari (5%) 0,05, maka Ho ditolak dan terdapat masalah heteroskedastisitas. Jika nilai signifikan lebih dari (5%) 0,05 maka Ho diterima dan tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas

Correlations			Penggunaan E-wallet Shopeepay dalam Belanja Online (X1)	Uang Saku (X2)	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Penggunaan E-wallet	Correlation Coefficient	1.000	.524**	-.034
	Shopeepay dalam Belanja Online (X1)	Sig. (2-tailed)	.	.000	.786
		N	65	65	65
	Uang Saku (X2)	Correlation Coefficient	.524**	1.000	-.070
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.578
		N	65	65	65
Unstandardized Residual		Correlation Coefficient	-.034	-.070	1.000
		Sig. (2-tailed)	.786	.578	.
		N	65	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah SPSS

Tabel sebelumnya menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas dari penggunaan *e-wallet* shopeepay pada aplikasi belanja *online* (X1) mendapat Nilai sig. (2-tailed) 0,786 > 0,05 dan Uang Saku (X2) mendapat Nilai sig. (2-tailed) 0,578 > 0,05 semua nilai variabel menunjukkan residu absolut di atas taraf signifikan sebesar 0,05, yang menunjukkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam semua variabel.

3) Uji Linier Berganda dan Uji Hipotesis (Uji T, F & R²)

Tabel 8. Uji Linier Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.561	5.032		.111	.912
	Penggunaan E-wallet Shopeepay dalam Belanja Online (X1)	.648	.178	.337	3.642	.001
	Uang Saku (X2)	.888	.148	.553	5.984	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Menabung (Y)

Sumber: Data diolah SPSS

A. Uji Linier Berganda

$$Y = 0,561 + 0,648X1 + 0,888 X2 + e$$

- Konstanta: Nilai konstanta sebesar 0,561 menunjukkan bahwa nilai prediksi variabel dependen (Y) adalah 0,561 ketika semua variabel independen (X1 dan X2) bernilai nol.
- Koefisien Regresi penggunaan *e-wallet* shopeepay pada aplikasi belanja online (X1) (0,648): Koefisien ini

mengindikasikan bahwa setiap kali terjadi peningkatan satu unit pada variabel X1, nilai variabel *dependen* Y diperkirakan akan meningkat sebesar 0,648 unit, jika variabel X2 tetap tidak berubah. Hal ini menunjukkan bahwa X1 memiliki pengaruh positif terhadap Y.

- Koefisien Regresi Uang Saku (X2) (0,888): Koefisien ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu unit pada variabel X2 diperkirakan akan menyebabkan nilai variabel *dependen* Y meningkat sebesar 0,888 unit, dengan syarat bahwa variabel X1 tetap konstan. Ini juga menunjukkan bahwa X2 memiliki pengaruh positif terhadap Y dan pengaruhnya lebih besar dibandingkan dengan X1.

B. Uji T (Parsial)

Untuk mengetahui apakah variabel *independen* memiliki pengaruh parsial. yaitu seluruh variabel independen berpengaruh secara terpisah atau sendiri-sendiri terhadap variabel *dependen*. tabel berikut menunjukkan hasil uji T yang dilakukan terpisah dengan variabel *dependen*, yaitu perilaku menabung siswa.

Tabel 9. Uji T (Parsial) Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.561	5.032		.111	.912
	Penggunaan E-wallet Shopeepay dalam Belanja Online (X1)	.648	.178	.337	3.642	.001
	Uang Saku (X2)	.888	.148	.553	5.984	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Menabung (Y)

Sumber: Data diolah SPSS

- Pengaruh penggunaan *e-wallet* pada aplikasi belanja *online* terhadap perilaku menabung
 Uji t digunakan untuk mengetahui apakah penggunaan *E-wallet* shopeepay pada aplikasi belanja *online* berpengaruh terhadap perilaku menabung dimana t hitung 3,642 dan t tabel 1,999. dalam hal ini t hitung 3,642 > 1,999, dengan Nilai signifikansi (Sig) *E-wallet* 0,001 < dari 0,05 yang artinya H1 diterima. Hasilnya

menunjukkan bahwa penggunaan *E-wallet* shopeepay pada aplikasi belanja online berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung (Y).

2. Pengaruh uang saku terhadap perilaku menabung

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah uang saku mempengaruhi kebiasaan menabung dimana t hitung 5,984 dan t tabel 1,999 dalam hal ini t hitung 5,984 > 1,999, dengan Nilai signifikansi uang saku sebesar 0,000 < dari 0,05 yang artinya H2 diterima. Berdasarkan hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa uang saku mempengaruhi perilaku menabung (Y) secara signifikan.

C. Uji F (Simultan)

Untuk mengetahui apakah variabel *independen* memiliki pengaruh simultan, yaitu seluruh variabel *independen* berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependen*. tabel berikut menunjukkan hasil uji F yang dilakukan bersama dengan variabel *dependen*, yaitu perilaku menabung siswa.

Tabel 10. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1225.267	2	612.633	48.762	.000 ^b
	Residual	778.948	62	12.564		
	Total	2004.215	64			

a. Dependent Variable: Perilaku Menabung (Y)

b. Predictors: (Constant), Uang Saku (X2), Penggunaan E-wallet Shopeepay dalam Belanja Online (X1)

Sumber: Data diolah SPSS

Tabel 10. di atas menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 48,762, hasil uji F dengan kepercayaan 5%, dan F tabel sebesar 3,14, yang menunjukkan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel, sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Hasilnya, dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan *e-wallet* shopeepay pada aplikasi belanja online, uang saku dan perilaku menabung siswa berpengaruh secara bersamaan.

D. Uji Koefisien Determinasi

Seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diprediksi dengan menggunakan uji koefisien determinasi (R^2).

Tabel 11. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.782 ^a	.611	.599	3.545

a. Predictors: (Constant), Uang Saku (X2), Penggunaan E-wallet Shopeepay dalam Belanja Online (X1)

Sumber: Data diolah SPSS

Berdasarkan Tabel 11 diperoleh hasil perhitungan nilai *R-Square* sebesar 0,611 atau 61,1% menunjukkan bahwa variabel independent (penggunaan *e-wallet* Shopeepay pada aplikasi belanja online dan uang saku) dapat menjelaskan variable dependen (perilaku menabung) sebesar 61,1% sedangkan sisanya 38,9% dipengaruhi oleh unsur-unsur tambahan yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil

1. Pengaruh Penggunaan *E-wallet* Shopeepay Pada Aplikasi Belanja Online terhadap Perilaku Menabung Siswa/i.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian secara parsial penggunaan *e-wallet* Shopeepay pada aplikasi belanja online mempengaruhi perilaku menabung Siswa/i. Hal ini terlihat dari nilai probabilitas (Sig.) < α (taraf sigifikan), yaitu 0,001 < 0,05 artinya hipotesis diterima, yang berarti penggunaan *e-wallet* Shopeepay pada aplikasi belanja online berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku menabung siswa/i.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Anrepa, 2021) Secara parsial minat persepsi menggunakan e-wallet meningkatkan niat menabung. Siswa dapat menggunakan fitur *e-wallet* untuk membantu membayar dengan jumlah yang tepat saat menggunakannya, sehingga penggunaan *e-wallet* tetap berdampak positif terhadap niat menabung mereka.

2. Pengaruh Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung Siswa/i.

Berdasarkan hasil pengujian parsial yang menunjukkan bahwa t hitung untuk variabel uang saku (X_2) adalah 5,984, yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,999, dan nilai signifikansi (sig) yang kurang dari 0,001, dapat diinterpretasikan bahwa Perilaku menabung dipengaruhi secara signifikan oleh uang saku. Dengan kata lain, artinya hipotesis diterima dan kita dapat menyimpulkan bahwa uang saku berkontribusi secara positif mendorong orang untuk berperilaku menabung dengan baik.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Zulaika & Listiadi, 2020) Dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Akuntansi FEB UNESA menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengelola keuangan mereka. Hal ini tercermin dari mayoritas mereka yang telah terbiasa membagi uang sesuai dengan prioritas yang diperlukan, sehingga dapat menghindari pemborosan. Menabung adalah salah satu cara untuk memperbaiki kehidupan keuangan siswa.

3. Pengaruh Penggunaan E-wallet ShopeePay Pada Aplikasi Belanja Online dan Uang Saku terhadap Perilaku Menabung Siswa/i.

Hasil dari pengujian yang dilakukan secara bersamaan menunjukkan bahwa nilai F hitung untuk variabel penggunaan *e-wallet* ShopeePay pada aplikasi belanja *online* (X_1) dan uang saku (X_2) adalah 48,762, yang lebih tinggi dari F tabel sebesar 3,14, dapat diinterpretasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara kedua variabel *independen* tersebut terhadap perilaku menabung (Y). Dengan kata lain, hipotesis yang menyatakan bahwa tindakan menabung yang dilakukan secara bersamaan dengan penggunaan *e-wallet* ShopeePay dan uang saku diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan karakteristik responden, sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu 65 responden dan diketahui bahwa semua penggunaan *e-wallet* shopeeay berjenis kelamin perempuan. hasil dari analisis data dan pembahasan pada variabel-variabel yang mempengaruhi perilaku menabung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian antara penggunaan *e-wallet* shopeepay pada aplikasi belanja *online* terhadap perilaku menabung siswa. Artinya, pada konteks studi ini, penggunaan *e-wallet* shopeepay memiliki dampak positif terhadap perilaku menabung siswa karena membantu mereka memiliki pengelolaan keuangan yang lebih baik, meningkatkan kemampuan mereka untuk mengendalikan pengeluaran mereka, dan meningkatkan kesadaran mereka akan keuangan mereka. Hasilnya menunjukkan bahwa ketika siswa lebih sering menggunakan *e-wallet*, maka lebih baik dalam mengelola uang mereka, terutama dalam hal menabung.
2. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian terdapat hubungan yang signifikan antara uang saku dan kecenderungan siswa untuk menabung. Uang saku yang diperoleh siswa sebagian besar diperoleh dari pemberian orang tua. Hasil dari penelitian ini, semakin besar jumlah uang yang diberikan kepada siswa dalam bentuk uang saku, semakin besar kemampuan siswa untuk menabung. Maka dari itu perilaku menabung dipengaruhi secara positif oleh besaran uang saku yang diterima siswa.
3. Terdapat pengaruh penggunaan *e-wallet* shopeepay pada aplikasi belanja *online* dan uang saku terhadap perilaku menabung. Dalam penelitian ini bahwa 61,1% perilaku menabung dipengaruhi oleh penggunaan *e-wallet* shopeepay pada aplikasi belanja *online* dan uang saku. Sedangkan variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebanyak 38,9%.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfius, G., & Ivada, E. (2024). Pengaruh Uang Saku, Gaya Hidup, dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Sebelas Maret. *Jurnal Online Insan Akuntansi*, 9(1), 13. <https://doi.org/10.51211/joia.v9i1.2887>
- Anggita, V. (2021, August 30). *2 dari 5 Orang Gunakan Pembayaran Digital 4 Kali Seminggu*. SWA. <https://swa.co.id/read/320861/2-dari-5-orang-gunakan-pembayaran-digital-4-kali-seminggu>

- Anisah, L. (2024, September 23). *Wajah Pendidikan Indonesia*. BPS Kota Semarang. <https://semarangkota.bps.go.id/id/news/2024/09/23/215/wajah-pendidikan-indonesia.html>
- Anrepa, S. J. (2021). *Pengaruh Penggunaan E-Wallet Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah Pada Mahasiswa di Yogyakarta*. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/29896>
- Dr. Suyanto. (2023). *MENGENAL DOMPET DIGITAL DI INDONESIA*. <http://repository.stieipwija.ac.id/id/eprint/3520>
- Gultom, R., Sinaga, E. W. K., Sianturi, R., & Lafau, B. (2024). Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Sekolah Minggu Terhadap Ketidaktaatan Saat Beribadah di Gereja HKBP Pagar Beringin. *Jurnal Trust Pentakosta*, 1(1), 60–67. <https://jurnal.institutrenatus.ac.id/index.php/jtp/article/view/230>
- Mardiana, V., & Rochmawati, R. (2020). SELF-CONTROL SEBAGAI MODERASI ANTARA PENGETAHUAN KEUANGAN, FINANCIAL ATTITUDE, DAN UANG SAKU TERHADAP PERILAKU MENABUNG. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 30(2), 83–98. <https://doi.org/10.23917/jpis.v30i2.11872>
- Marzella, A. (2024, October 10). *Mengenal Uang dengan Lebih Dekat!* Djkn.Kemenkeu. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknltangerang1/baca-artikel/17310/Mengenal-Uang-dengan-Lebih-Dekat.html>
- Mega, D., & Anshori, M. I. (2024). Penggunaan E-Wallet Sebagai Inovasi Transaksi Digital: Literatur Review. *Multiple Journal of Global and Multidisciplinary*, 2(6), 1991–2002. <https://journal.institercom-edu.org/index.php/multiple>
- muhamad, N. (2023, June 20). *E-Wallet, Metode Pembayaran Digital yang Paling Banyak Digunakan Warga RI saat Belanja Online*. databoks.katadata.co.id. <https://databoks.katadata.co.id/teknologi-telekomunikasi/statistik/5ec97fa4c38fa8b/e-wallet-metode-pembayaran-digital-yang-paling-banyak-digunakan-warga-ri-saat-belanja-online>
- Nasution, D. S., Aminy, M. M., & Ramadani, L. A. (2019). *Ekonomi Digital*. Sanabil. https://books.google.co.id/books/about/Ekonomi_Digital.html?id=B4BKEAAAQBAJ&r edir_esc=y
- Ningtyas, L. A. (2024, October 31). *E-Wallet Jadi Trend Menabung ala Gen Z*. RRI. <https://www.rri.co.id/daerah/1087103/e-wallet-jadi-trend-menabung-ala-gen-z>
- Pamungkas, M. R., Sriyono, S., & Setiyono, W. P. (2024). Pengaruh Lingkungan Sosial, Uang Saku, Kontrol Diri Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4), 7186–7203. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.10102>
- Susilawaty, E. A., & Dirga, Z. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Uang Saku terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M)*, 7(1), 139–144. <https://jurnal.poliupg.ac.id/index.php/snp2m/article/view/3838>
- Tumangger, S., Muslim, F., & Kurniadi, R. (2023). The Effect Of Living Money and Lifestyle On Student Financial Management Economic Education. In *Jurnal Smart: Sosial Ekonomi dan Kerakyatan* (Vol. 1, Issue 1). <https://repository.unja.ac.id/id/eprint/50563>
- Zulaika, M. D., & Listiadi, A. (2020). Literasi Keuangan, Uang Saku, Kontrol Diri, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 137–146. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/ekuitas.v8i2.26768>